

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/ 2021**



MK:PK43F614 – Penulisan Ilmiah

Tatap Muka ke-12 Proposal Penelitian

Dosen Koordinator : Zetty Karyati, S.S., M.Pd.
Tim Penyusun : Endang Sulistyaniningsih, M.Pd.
Noor Komari Pratiwi, M.Pd.
Rahmawati, S.Pd.I., M.Pd.
Rini Sriyanti, M.Pd.
Retna Ningsih, M.Pd.
Ayu Megawati, M.Pd.
Nia Damayanti, M.Pd.
Rina Marlia, M.Pd.
Anggun Citra Dini Dwi P., M.Pd.
Randi Ramliyana, M.Pd.

Capaian Pembelajaran Mingguan Mata Kuliah (Sub-CPMK):

Sub-CPMK ke-11 & 12



Mahasiswa dapat memahami proposal penelitian, tujuan proposal penelitian, isi proposal penelitian, proposal penelitian, serta mahasiswa dapat membuat proposal penelitian yang berkaitan dengan bidang keilmuannya Teknik Informatika. (CP-KK 12)

A. Pengertian Proposal Penelitian



Proposal penelitian adalah sebuah rencana kerja yang tertulis, yang memuat sebuah pernyataan/maksud rencana yang menjelaskan tentang apa (*what*), mengapa (*why*), bagaimana (*how*), dimana (*where*), kapan (*when*), dan untuk siapa (*who*), proposal penelitian tersebut akan dilaksanakan (J. Supranto, 2004: 2-3).

Proposal Penelitian



Kata proposal berasal dari bahasa Inggris *to propose* yang artinya mengajukan. Dengan demikian, pengertian proposal memiliki arti sederhana sebagai suatu bentuk pengajuan atau permohonan, penawaran baik berupa ide, gagasan, pemikiran, maupun rencana kepada pihak lain untuk mendapatkan dukungan izin, persetujuan, dana, dan lain sebagainya (Hariwijaya, 2005:12-13). Sebagai bentuk pengajuan, proposal bernilai penting dan strategis karena merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan suatu rencana (usaha atau kegiatan).

Proposal Penelitian



Oleh karena itu, banyak orang atau lembaga menjadikan proposal sebagai "senjata ampuh" untuk menunjukkan apa saja ide, rencana kegiatan (usaha), dan program yang ditawarkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan di sini dapat saja seperti lembaga/instansi yang akan mensponsori atau membiayai penelitian tersebut, tempat atau sasaran penelitian, dan lembaga/instansi yang meminta dilakukannya penelitian. Untuk keperluan penulisan skripsi, proposal penelitian diperlukan untuk memperoleh persetujuan dari ketua jurusan atau ketua program studi.



Berdasarkan Jenis Pengumpulan Datanya, Penelitian dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu:

1. *Penelitian Kuantitatif* adalah suatu rancangan atau proposal penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya.

Dalam menyusun rancangan penelitian, perlu diantisipasi tentang berbagai sumber yang dapat digunakan untuk mendukung dan yang menghambat terlaksananya penelitian. Penelitian dilakukan berangkat dari adanya suatu permasalahan. Masalah merupakan “penyimpanan” dari *apa seharusnya* dengan *apa terjadi*, penyimpanan antara *rencana* dengan *pelaksanaan*, penyimpanan antara *aturan* dengan *pelaksanaan*. Masalah itu muncul pada ruang (tempat) dan waktu tertentu.



2. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang berpandangan bahwa, realitas dipandang sesuatu holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan pola pikir induktif, sehingga permasalahan belum jelas, maka proposal penelitian kualitatif yang dibuat masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian/situasi sosial.

Hal ini berarti proposal penelitian kualitatif berisi garis-garis besar rencana yang mungkin akan dilakukan. Jadi perbedaan utama antara proposal penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah proposal penelitiannya lebih spesifik dan sudah baku, sedangkan proposal penelitian kualitatif masih bersifat umum dan sementara



B. Tujuan Proposal Penelitian

Tujuan atau maksud Proposal Penelitian ada tiga, yaitu:

1. Memberitahukan (kepada sponsor atau dosen pembimbing) tentang masalah yang akan diteliti.
2. Membahas hasil penelitian peneliti lain (kalau ada) yang erat hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (melalui jurnal).
3. Menyarankan berbagai data/informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi dan sekaligus menunjukkan bagaimana data dikumpulkan, (pengukuran dilakukan), diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan.



Dengan analog yang sama, penelitian harus dimulai dari adanya suatu masalah (problem), pengumpulan dan analisis data diakhiri dengan interpretasi atau kesimpulan untuk dasar penyusunan saran guna pemecahan masalah. Masalah tersebut akan dipecahkan (*to be solved*). Memecahkan masalah (*problem solving*) ialah upaya untuk menghilangkan faktor penyebabnya. Oleh sebab itu, proposal penelitian harus bisa menunjukkan masalah apa yang akan diteliti dan faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab timbulnya masalah tersebut. Agar proposal yang dibuat bisa diterima dosen pembimbing atau dapat diterima sponsor untuk dibiayai, proposal tersebut harus bermutu, artinya masalah yang akan diteliti jelas.



Data/informasi dari hasil penelitian sangat berguna dalam pemecahan masalah. Berbagai metode dapat digunakan, yaitu metode pengumpulan data (teknik sampling), alat instrumen pengumpulan data, metode analisis/pengujian hipotesis serta metode perkiraan/ramalan interval tepat, sesuai dengan persyaratan metode penelitian ilmiah (*requirement of scientific research methods*).

C. Manfaat Proposal Penelitian



- ❑ Proposal penelitian dapat memungkinkan para sponsor menilai kesungguhan atau keseriusan peneliti dan menjelaskan secara tidak langsung kepada pihak yang ingin mengetahui kegiatan tersebut.
- ❑ Proposal penelitian dapat digunakan bagi dosen pembimbing atau para sponsor untuk mengetahui jalan pikiran mahasiswa yang dibimbingnya. Yang terpenting lagi, apakah mahasiswa sudah tepat memilih masalah yang akan diteliti, merumuskan masalahnya, memilih judulnya, dan menentukan tujuan penelitian, jenis variabelnya, metode analisis, serta pengujian hipotesisnya.

Perlu ditekankan bahwa penelitian di sini merupakan kegiatan ilmiah yang dimaksudkan untuk mengembangkan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan



- ❑ Penelitian ilmiah harus dilakukan dengan tujuan yang jelas, didasarkan atas perencanaan yang matang (proposal/usulan penelitian), dilaksanakan secara otomatis dan efisien.
- ❑ Proposal penelitian yang baik akan menjamin pelaksanaan penelitian yang baik sehingga menghasilkan data/informasi yang relevan, artinya dapat menggambarkan faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab timbulnya masalah. Perlu diketahui bahwa memecahkan masalah berarti upaya untuk menghilangkan faktor penyebabnya.



D. Isi Proposal Penelitian

Pada dasarnya, sebagian isi proposal penelitian ialah desain penelitian (*research design*) atau perencanaan penelitian (*research plan*) yang sifatnya masih tentatif (ada kemungkinan masih bisa berubah), tetapi harus sudah mencakup gambaran mengenai berbagai jenis kegiatan yang akan dilakukan.

Desain proposal penelitian atau perencanaan penelitian merupakan petunjuk/pedoman (*a guide*) yang berisi urutan langkah kegiatan yang akan diikuti oleh seorang peneliti dalam melakukan atau melaksanakan penelitiannya, setelah tujuan penelitian diketahui sesuai dengan perumusan masalah. Seperti telah disebutkan sebelumnya, penelitian itu dilakukan kalau ada masalah yang akan dipecahkan. Jadi, penelitian berangkat dari adanya masalah. Lalu, masalah itu apa? Masalah itu adalah sesuatu yang terjadi tidak sesuai dengan keinginan atau harapan.



Desain penelitian harus dibuat sedemikian rupa, artinya secara sistematis dan logis (alur pikirannya jelas, bersambungan, tidak terputus-putus) agar bisa dipergunakan sebagai pegangan atau pedoman yang betul-betul mudah diikuti. Siapapun yang melakukan penelitian, asalkan proposal penelitiannya sudah baik, memenuhi semua persyaratan, akan memperoleh hasil penelitian yang tidak jauh berbeda atau bisa dianggap sama, karena perbedaan yang tidak signifikan. Jika diulangi lagi oleh peneliti yang sama (replication), hasilnya juga akan sama atau tidak jauh berbeda.



Pada dasarnya isi proposal penelitian terdiri dari masalah dan latar belakangnya, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah dan pemilihan judul, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, kerangka berpikir atau kerangka teoretis, hipotesis, desain penelitian (riset) yang terdiri dari berbagai metode seperti, metode pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data, metode analisis dan pengujian hipotesis, metode perkiraan/ramalan interval.

E. Format Proposal Penelitian



Ada berbagai macam format Proposal Penelitian dilihat dari sistematika dan isi serta kelengkapan proposal. Format Proposal Penelitian lazimnya ditentukan oleh: 1) Kesepakatan dalam lembaga/instansi/kelempok. Oleh karena itu format Proposal Penelitian antar perguruan tinggi atau antar fakultas, bahkan antar jurusan dapat saja berbeda. Akan tetapi setidaknya dalam satu program studi, sebagai unit terkecil di satu perguruan tinggi, hendaknya sama. Contoh Format Proposal Penelitian kalian dapat lihat di Modul Penulisan Ilmiah.

LATIHAN UNIT XII



1. Apa yang Anda ketahui dan pahami mengenai sebuah **Proposal Penelitian**, berikan penjelasan sesuai yang Anda pahami!
2. Proposal Penelitian dibuat harus mampu memberikan tujuan yang jelas dan dapat memberikan manfaat dan solusi sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi. Sesuai dengan pernyataan tersebut, apa yang dapat Anda simpulkan berikan penjelasannya!